

MENULIS ABSTRAK BAHASA INGGRIS UNTUK LAPORAN TUGAS AKHIR POLITEKNIK NEGERI SEMARANG

Oleh: Iman Suroso

Staf Pengajar Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Semarang
Jl Prof Sudarto Tembalang Semarang

Abstrak

Abstrak adalah salah satu bagian dari Tugas Akhir (selanjutnya disebut TA) yang sering luput dari perhatian. Dia tidak terjamah saat proses bimbingan dan juga tidak diperhatikan saat proses ujian. Barangkali penyebabnya karena tidak ada kewajiban bagi mahasiswa untuk menuliskan abstrak pada saat proses bimbingan dan juga proses ujian TA. Akibatnya, banyak abstrak yang tidak mencerminkan isi keseluruhan TA karena ia luput dari perhatian pembimbing dan penguji. Padahal tujuan abstrak adalah untuk memberi gambaran menyeluruh tentang isi laporan Tugas Akhir walaupun abstrak itu sendiri dibatasi oleh jumlah kata. Artinya, walau ditulis singkat, dengan membaca abstrak pembaca laporan TA akan mendapat gambaran menyeluruh tentang isi laporan TA tersebut. Inilah alasan kenapa abstrak diletakkan di halaman paling awal walaupun ia ditulis setelah proses pembuatan dan penyusunan laporan TA selesai.

Kata kunci: *Tugas Akhir, abstrak, sistematika abstrak*

1. Pendahuluan

Bagi mahasiswa Politeknik Negeri Semarang (selanjutnya disebut Polines) menyusun laporan Tugas Akhir (selanjutnya disebut TA) adalah suatu kewajiban yang tidak dapat dihindari. Laporan TA ini harus disusun dan diselesaikan pada semester terakhir untuk selanjutnya dipertanggung jawabkan dalam bentuk ujian TA. Dalam ujian ini, mahasiswa sebagai penyusun laporan TA diuji oleh sebuah tim yang terdiri dari seorang ketua, seorang sekretaris, dan tiga orang penguji. Semua proses ujian TA ini dilakukan secara lisan, dan pada akhir sesi ujian akan ditentukan apakah mahasiswa dinyatakan lulus, lulus dengan revisi, atau tidak lulus.

Proses ujian TA berlangsung singkat dan mudah. Ujian ini berlangsung dari 1 jam hingga beberapa jam, dan berisi tanya jawab antara penguji dan mahasiswa. Demi mempertahankan apa yang telah dituliskannya, seorang mahasiswa harus mampu menjawab dengan berbagai argumentasi dengan landasan-landasan teori yang menjadi acuan dalam TA. Selama proses penyusunan TA ini mereka didampingi oleh dua orang pembimbing yang memberi arahan kepada mahasiswa sehingga TA yang dihasilkan tidak asal-asalan. Dengan

demikian tidak ada alasan bagi mahasiswa untuk menyatakan tidak mampu menyusun TA.

Bimbingan TA yang diberikan oleh Pembimbing seringkali berlangsung intensif, sedangkan proses ujian TA dalam bentuk wawancara seringkali begitu komprehensif. Namun dari pantauan lapangan, ada satuan bagian dari TA itu yang luput dari proses bimbingan dan ujian, yaitu abstrak. Pembimbing dan penguji sama sekali tidak menyentuh abstrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari TA ini. Berikut beberapa alasan tidak tersentuhnya abstrak dalam proses bimbingan dan ujian:

Bimbingan TA:

- a) Bimbingan TA diawali dengan bimbingan proposal TA yang sama sekali tidak berisi abstrak.
- b) Setelah selesai bimbingan proposal, bimbingan selanjutnya berupa bimbingan bab demi bab (sekali lagi, tidak ada abstrak).
- c) Selama proses bimbingan, fokus pembimbing lebih materi.
- d) Abstrak (seharusnya) disusun setelah TA selesai disusun/ditulis dan berubah menjadi Draft TA. Tapi dalam kenyataannya mahasiswa seringkali

tidak menyertakan abstrak pada draft TA ini sehingga ketika akhirnya mereka dinyatakan layak untuk maju ujian TA, abstrak tetap tak tersentuh.

Ujian TA:

- a) Draft TA yang dibawa saat ujian TA seringkali tidak dilengkapi dengan abstrak.
- b) Walau merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan TA, abstrak bukan merupakan salah satu bagian yang diuji.
- c) Ujian terfokus pada materi.
- d) Revisi yang diberikan tim penguji tidak pernah meliputi revisi abstrak.

2. Pengertian Abstrak

Abstrak didefinisikan sebagai suatu ringkasan singkat dari sebuah artikel penelitian, tesis dan sejenisnya dan sering kali digunakan untuk membantu pembaca mengetahui secara cepat isi artikel atau tesis tersebut (en.wikipedia.org/wiki/Abstract (summary)). Salah satu hal yang membedakan abstrak dibanding genre tulis lainnya adalah bahwa abstrak menyajikan artikel atau tesis itu dalam bentuk yang sangat singkat dengan hanya memaparkan pokok-pokok penting dari artikel atau tesis tersebut. Abstrak ini harus singkat karena dibatasi oleh jumlah kata tapi harus mampu menyajikan informasi menyeluruh kepada pembaca. Walau berada di bagian depan setelah judul, abstrak ditulis setelah artikel dan tesis selesai seluruhnya. Dengan demikian, abstrak merupakan pintu gerbang pertama yang akan membimbing pembaca untuk terus lanjut membaca isi artikel/tesis tersebut atau tidak. Artinya, hanya dengan membaca abstrak, pembaca bisa menilai apakah informasi yang terkandung dalam artikel/tesis tersebut sesuai dengan informasi yang dibutuhkan atau tidak. Dalam kaitan ini, abstrak mampu berfungsi untuk menghemat waktu pembaca. Abstrak harus bersifat informatif dan deskriptif, artinya setiap informasi yang terkandung pada abstrak tersebut harus berdasarkan fakta. Dengan kata lain, sangat tidak

diperkenankan untuk mencantumkan informasi yang tidak ada faktanya yang jelas dalam isi artikel/tesis tersebut.

Jadi, secara singkat abstrak merupakan:

- a) Suatu ringkasan singkat dari sebuah tulisan (misal: Laporan TA).
- b) Wacana yang digunakan pembaca untuk dengan cepat mengetahui isi tulisan.
- c) Berfungsi sebagai pintu pertama yang akan membimbing pembaca untuk melanjutkan membaca tulisan itu atau tidak.
- d) Panjangnya terbatas, tapi harus memberikan gambaran jelas tentang isi tulisan.
- e) Hanya menyertakan pokok-pokok penting dari isi tulisan.

Dari pengertian-pengertian di atas, maka abstrak mempunyai sifat-sifat sebagai berikut:

- a. Ringkas
 - b. Jelas
 - c. Tepat
 - d. Berdiri sendiri
 - e. Objektif
- (Santoso, 2009)

3. Tahapan Menulis Abstrak.

Jika anda telah selesai menyusun TA anda dan anda akan menulis abstrak untuk TA anda, ikutilah tahap-tahap sebagai berikut:

- a) Baca kembali laporan TA anda. Beri perhatian khusus pada tujuan, metode, lingkup, hasil, kesimpulan, dan saran.
- b) Buat draft kasar abstrak anda tanpa membaca kembali laporan TA anda. Perhatikan bagian-bagian utama yang sudah anda lakukan pada tahap a). Jangan sekedar menyalin (*copy paste*) kalimat dari laporan TA anda karena ini akan menggiring anda untuk menyampaikan informasi terlalu sedikit atau terlalu banyak.
- c) Revisi draft abstrak anda. Perhatikan pada masalah salah ketik, koherensi kalimat, tata bahasa, dan hapus kata-kata yang tidak perlu.

d) Baca kembali draft abstrak anda dengan hati-hati sebelum anda mengambil putusan akhir.

(diadaptasi dari <http://owl.english.purdue.edu/owl/resource/656/1/> diunduh tanggal 17 September 2013)

4. Panjang abstrak

Panjang abstrak sangat bervariasi, tapi biasanya tidak lebih dari 250 kata. Lembaga yang berbeda akan mensyaratkan panjang abstrak yg berbeda pula. Berikut contoh-contoh pedoman yang biasanya disajikan bagi para penulis artikel penelitian, atau artikel ilmiah.

- a. Abstrak; Ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, tidak lebih dari 200 kata dan hanya satu paragraf. Abstrak memberikan informasi singkat tentang alasan penelitian dilakukan, tujuan yang ingin dicapai, metode yang digunakan dan hasil yang diperoleh serta apa kegunaannya.
- b. Abstrak berisi antara 100-250 kata, satu paragraf, dibuat menggunakan MsWord, font TNR ukuran 10, Italic, berjarak 1 spasi, dan ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Isi abstrak menggambarkan keseluruhan tulisan secara singkat yang mencakup kegiatan apa yang dilakukan, cara/metoda melakukannya, dan hasil yang diperoleh, serta informasi apa yang merupakan luaran dari hasil kegiatan tersebut.

5. Sistematika Abstrak

Pada poin 3 tentang tahapan menulis abstrak, anda diminta memberi perhatian khusus pada *tujuan, metode, lingkup, hasil, kesimpulan, dan saran* ketika anda membaca draft Laporan TA anda. Mengapa? Karena, walau tidak harus semuanya, hal-hal itulah yang akan anda tulis dalam abstrak anda. Jadi abstrak bukan tulisan asal-asalan yang tak beraturan. Ingat! Abstrak adalah hal pertama yang akan dibaca orang lain untuk mencari informasi tentang isi laporan TA anda.

Dengan demikian, anda tidak perlu menulis definisi, contoh, atau rumus dalam abstrak anda. Konsentrasilah menulis abstrak anda pada *tujuan, metode, lingkup, hasil, kesimpulan, dan saran*.

Dengan berpatokan pada ke enam elemen tersebut, maka abstrak anda sudah menggambarkan keseluruhan isi Laporan TA anda. Tapi sebuah abstrak tidak harus berisi seluruh elemen tersebut. Sebuah abstrak yang hanya menyajikan *tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan* sudah cukup untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang sebuah laporan TA.

Apa saja yang anda bisa tulis dalam elemen-elemen tersebut?

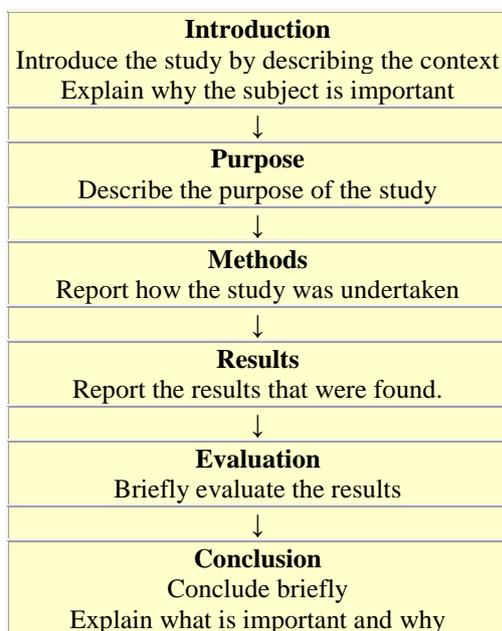
- a. Tujuan/*Purpose*:
 - a) Tujuan Tugas Akhir anda (Ingat! Bukan tujuan penulisan Laporan Tugas Akhir, tapi lebih kepada Tujuan Judul Tugas Akhir anda). Jadi bukan '*Tujuan Tugas Akhir ini untuk memenuhi syarat kelulusan bla la bla*'.
 - b) Gagasan utama anda menyusun Tugas Akhir (dengan judul tersebut)
- b. Lingkup/*Scope*:
 - a) Fokus anda dalam Tugas Akhir ini (Ingat tentang *research questions* atau pertanyaan-pertanyaan yang anda akan jawab dalam Tugas Akhir anda).
 - b) Kemana anda mengkonsentrasikan perhatian anda (Ingat tentang *Batasan Masalah* dalam Tugas Akhir)
- c. Metode/*Method*:
 - a) Bukti-bukti yang bisa anda paparkan.
 - b) Bagaimana cara anda menjawab pertanyaan atau batasan masalah dalam Tugas Akhir anda.
- d. Hasil/*Results*:

Apa hasil dari pertanyaan atau batasan masalah yang anda capai dengan menggunakan metode di atas.
- e. Kesimpulan/*Conclusion*:

Tuliskan kesimpulan apa saja yang anda peroleh dalam Tugas Akhir ini.

f. *Saran/Recommendation:*

Tuliskan saran terkait hasil dan kesimpulan Tugas Akhir anda. (diadaptasi dari *Writing an Abstract* dalam <http://papyr.com/hypertextbooks/comp2/abstract.htm> Last revision: 12/11/2012 00:32:43, diunduh tanggal 27 September 2013). Atau anda bisa juga mengikuti mengikuti saran dari Weissberg & Buker, 1990, sebagaimana disebut dalam <http://www.uefap.com/writing/genre/abstract.htm> (diunduh tanggal 27 September 2013) seperti berikut:



6. Contoh Abstrak

Telah disebutkan di atas bahwa sebuah abstrak berisi *tujuan, metode, lingkup, hasil, kesimpulan, dan saran* atau elemen yang disebutkan oleh Weissberg & Buker yang berisi *Pendahuluan, Tujuan, Metode, Hasil, Evaluasi dan Kesimpulan*. Ke semua elemen tersebut tidak mutlak harus ada dalam sebuah abstrak. Berikut adalah contoh-contoh abstrak yang berisi beberapa elemen dari ke semua elemen tersebut.

Contoh1:

The purpose of writing this final task is to find the time and method of revenue recognition at PT Wadantira Nilaitama Perwakilan Jateng dan DIY. The research method used is description suggestive method and descriptive method. Description suggestive used to explain the profile that containing history of company, organization structure, and show assignment of department at PT Wadantira Nilaitama Perwakilan Jateng dan DIY. Whereas descriptive method is applied to give the information of main income source, income classification, fee retail income realization, and commercial fee income, registration and income reporting at PT Wadantira Nilaitama Perwakilan Jateng dan DIY. Result of this final project indicate that method revenue recognition that used by PT Wadantira Nilaitama Perwakilan Jateng dan DIY according to PSAK No. 23.

Contoh 2:

The purpose of this final project is to calculate the tariff based on radiology checking cost consumed based on actual activity levels in radiology checking process by Activity Based Costing (ABC) method and to compare between tariff based on "Perda No. 7 Tahun 2000" with a calculation based on actual activity of Activity Based Costing (ABC) method at RSUD Kota Semarang. Uses Activity Based Costing (ABC) method in the tariff calculation of frontgen and ultrasonography (USG) on the installation services RSUD Kota Semarang. Based on the calculation have been performed using Activity Based Costing (ABC) method tariff of rontgen sederhana class I is Rp20,826.89, rontgen sederhana class II is Rp19,626.89, rontgen sederhana class III is Rp18,426.89, rontgen sedang class I is Rp44,996.27, rontgen sedang class II is Rp41,996.27, rontgen sedang class III is Rp38,996.27, rontgen canggih class I is Rp79,046.68, rontgen canggih class II is

Rp74,246.68,rontgen canggih class III is Rp69,446.68. While the results of the calculation of tariff ultrasonography (USG) sedang class I is Rp76,513.62, USG sedang class II is Rp73,513.62, USG sedang class III isRp70,513.62.Activity Based Costing (ABC) method is more effective, because the tariff based on radiology checking cost consumed is based on actual activitylevels in radiology checking process.

Contoh 3:

The aim of the research on the feasibility studies of investment inreplacement of Rubber Trees Years of Plants 1989 on PT PerkebunanNusantara IX (Persero) Semarang Divisi Tanaman Tahunan KebunNgobo is to determine whether replacement investment is feasible. Thecalculating result of this research can be considered for the managementof PT Perkebunan Nusantara IX (Persero) Semarang Divisi TanamanTahunan Kebun Ngobo in determining on appropriate investment policy.Investment feasibility analysis performed by using three methods, thismethod is the method used determine the time of return regardless of thevalue of money (Payback Period), the method considers the time valueof money (Net Present Value and Internal Rate of Return).The calculating result of Payback Period for the 7 years (period of timeless than expected by the company to be able to restore the value ofinvestment), Net Present Value (NPV)of Rp 606 933 229 (indicating apositive value), and Internal rate of Return (IRR) of 22.5% (higher thanthe return rate that are considered eligible for 17%). The result showed that the replacement of investment is feasible to do,since all methods conclusively support the replacement investment.

(Contoh 1 sampai 3 diambil dari Pandiya “Penulisan Abstrak Berbahasa Inggris pada Tugas Akhir Mahasiswa Jurusan AkuntansiPoliteknik Negeri Semarang” dalam *Ragam Jurnal Pengembangan*

Humaniora Vol. 11 No. 3, Desember 2011).

Contoh 4:

The purpose of this research was designed to help understand the therapeutic effects that electrical stimulation has on body tissue. Specifically, the research explored AC and DC currents and how these currents move through the body to produce beneficial effects. The documented research proves that the body acts like a parallel and series circuit to effectively use electrical stimulation to help assist with decreasing swelling, controlling pain, facilitating muscle contractions as well as various other therapeutic benefits.

Contoh 5:

The purpose of this study is to investigate and explain the physics concepts that make remote sensing possible. Our investigation began by studying the various kinds of remote sensing, and found the subject to encompass a broad range of satellite-to-thermal infrared imagery. The team focused on infrared imagery, and applied fundamental concepts from modern physics such as blackbody radiation, emissivity, the Stefan-Boltzmann Law, and Wien’s Displacement law. We found that objects of a certain temperature and emissivity will have a corresponding wavelength and hence color that is reflected only in the infrared portion of the electromagnetic spectrum, allowing for the accurate identification of objects through remote sensing.

(Contoh 4 dan 5diambil dari http://capone.mtsu.edu/phys2020/Projects/Sample_Abtracts/sample_abstracts.html, diunduh tanggal 28 September 2013).

7. Grammar dalam Abstrak Bahasa Inggris.

- a. Ketika menulis sebuah abstrak dengan menggunakan Bahasa Inggris, anda bisa

menggunakan *present tense* dan *past tense*.

- a) Gunakan *present tense* ketika anda membuat pernyataan umum tentang fakta atau tentang apa akan anda kerjakan.
 - b) Gunakan *past tense* ketika anda menjelaskan apa yang telah anda kerjakan atau anda temukan dalam tulisan anda.
- b. Kosakata lain yang bisa digunakan:
- a) Verbs: show, demonstrate, illustrate, prove, argue, examine, explore, look into, consider, deal with, address, involve, relate to, refer to, draw on, explain, investigate, highlight, outline, provide an overview of, define, distinguish between, indicate, support, reveal, suggest, conclude, recommend
 - b) Nouns: intention, purpose, aim, objective, thesis, argument, issue, assumptions, methods, premises, results, conclusions, outcome, recommendations
 - c) Connecting words: however, first, second, then, finally, thus, for example, furthermore, in addition, in conclusion, by contrast, nonetheless, consequently, etc.

(Diambil dari http://atom.uni-mb.si/Stud/files/Writing_in_English.pdf)

8. Kesimpulan

Laporan TA harus dilengkapi dengan sebuah abstrak dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Abstrak ini harus ringkas dan jelas serta dibatasi oleh jumlah kata. Agar sebuah abstrak bisa memberikan gambaran menyeluruh tentang isi Laporan TA, abstrak ini harus mencakup, sebagian atau seluruh elemen, yang meliputi *tujuan, metode, lingkup, hasil, kesimpulan*, dan *saran*. Untuk bisa menjelaskan seluruh elemen ini, abstrak ditulis setelah Laporan TA selesai disusun atau ditulis. Perlu diperhatikan bahwa walaupun abstrak bukan merupakan salah satu bagian dalam proses bimbingan dan bukan merupakan

salah satu materi yang diujikan dalam proses ujian TA, abstrak adalah bagian pertama yang akan dibaca oleh orang lain. Jadi abstrak adalah pintu gerbang yang akan menentukan apakah pembaca perlu masuk atau tidak. Jadi tulislah abstrak dengan objektif, yakni tidak menyebutkan fakta-fakta yang tidak terkandung dalam TA.

DAFTAR PUSTAKA

- Pandiya .2011. "Penulisan Abstrak Berbahasa Inggris pada Tugas Akhir Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang" dalam *Ragam Jurnal Pengembangan Humaniora* Vol. 11 No. 3, Desember 2011.
- Santoso (2009) sebagaimana dikutip dalam *Cara Menulis Abstrak yang Baik dan Benar* dalam <http://imranbuhe.wordpress.com/cara-menulis-abstrak-yang-baik-dan-benar/>, diunduh tanggal 12 Sept 2013
- Genres in academic writing: Report abstracts* dalam <http://www.uefap.com/writing/genre/abstract.htm>, diunduh tanggal 27 September 2013).
- Language of Abstracts* dalam http://atom.uni-mb.si/Stud/files/Writing_in_English.pdf, diunduh tanggal 17 September 2013)
- Sample Abstracts* dalam http://capone.mtsu.edu/phys2020/Projects/Sample_Abstacts/sample_abstracts.html, diunduh tanggal 28 September 2013
- Steps for Writing Abstracts* dalam <http://owl.english.purdue.edu/owl/resource/656/1/>, diunduh tanggal 17 September 2013.
- en.wikipedia.org/wiki/Abstract (summary) <http://www.uefap.com/writing/genre/abstract.htm>